



---

**SOSIALISASI TERAPI KOMPLEMENTER KOMPRES HANGAT JAHE MERAH PADA LANSIA UNTUK MENURUNKAN SKALA NYERI RHEUMATOID ARTHRITIS DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS MUNJUL JAYA PURWAKARTA**

Oleh

**H. Nelson Doloksaribu<sup>1</sup>, Sherly<sup>2</sup>, Monica Mawarni<sup>3</sup>****<sup>1,2,3</sup>Program Studi D III Keperawatan, Akademi Keperawatan RS Efarina Purwakarta, Jawa Barat****E-mail: [grace.akperrsefarina@gmail.com](mailto:grace.akperrsefarina@gmail.com)**

---

**Article History:***Received: 25-05-2023**Revised: 18-06-2023**Accepted: 27-06-2023***Keywords:***Rheumatoid Arthritis, Pain, Red Ginger Warm Compress Therapy*

**Abstract:** *Rheumatoid Arthritis is a systemic autoimmune disease in patients with joints of the hands and feet who experience joint inflammation, which causes swelling. Pain can cause damage to the joints, it is estimated that around 1.7 billion people experience problems in the musculoskeletal system and are expected to increase in the next 10 years. There are 35% of Rheumatoid Arthritis sufferers in Purwakarta Regency. This research uses a descriptive method. The research subject used 1 elderly person aged  $\geq 55$  years with Rheumatoid Arthritis pain. This study focuses on reducing the pain scale using the Numeric Rating Scale (NRS). This research took place at the Munjul Jaya Health Center UPTD. How to collect data starting from interviews, observation and documentation. This research was made in accordance with the journal Widya Arisandy (2023) which explained that there was a decrease in the pain scale in the elderly suffering from Rheumatoid Arthritis after compressing it for 5 days, using warm red ginger compresses for 15 minutes. There was a decrease from the first day of the 5th day of the pain scale to the fifth day of the pain scale of 1. The results of the study with warm compresses of red ginger which were carried out for 5 days and within 15 minutes every day for one respondent there was a decrease which was initially a scale of 5 and on the last day it became a scale 3. From the results of research conducted by researchers in line with the journals taken and there was a decrease by doing warm red ginger compresses.*

---

**PENDAHULUAN**

Lanjut Usia adalah keadaan yang ditandai oleh kegagalan seseorang untuk mempertahankan keseimbangan terhadap kondisi stres fisiologis. Kegagalan ini berkaitan dengan penurunan daya kemampuan untuk hidup serta peningkatan kepekaan secara individual, ada faktor tertentu. Lansia tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya baik secara jasmani, rohani maupun sosial. Seseorang dikatakan Lansia ialah apabila berusia 60



tahun atau lebih, Lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya. Kelompok dikategorikan Lansia ini akan terjadi suatu proses yang disebut aging process atau proses penuaan (Rahmadani, 2022).

Data dari hasil riset World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa sekitar 1.71 milyar jiwa mengalami masalah pada sistem muskuloskeletal dan di perkirakan angka tersebut akan meningkat 10 tahun kedepan salah satunya adalah penyakit persendian (WHO, 2021). Global RA Network menyatakan bahwa lebih dari 350 juta penduduk di dunia mengalami penyakit persendian (Global RA Network, 2021). Berdasarkan data dari Centers for Disease Control and Prevention, usia lansia memiliki persentase yang cukup tinggi untuk pengidap arthritis yaitu 60 % untuk usia antara 18 – 64 tahun dan sekitar 50 % pengidap arthritis berada di usia > 65 tahun (Rahmadani, 2022).

Penanganan nyeri pada Rheumatoid Arthritis dapat dilakukan dengan dua metode yaitu dengan farmakologi dan nonfarmakologi. Dengan 4 farmakologi bisa menggunakan obat-obatan analgetik, namun lansia pada proses penuaan mengalami farmakodinamik, farmakokinetik serta metabolisme obat dalam tubuh lansia sehingga sangat memberi resiko pada lansia. Selain itu efek yang akan ditimbulkan dalam jangka panjang dapat mengakibatkan perdarahan pada saluran cerna, perforasi dan gangguan ginjal (Aprilia, dkk, 2022)

Intervensi non farmakologi perawat berperan besar dalam penanggulangan nyeri karena merupakan tindakan mandiri perawat. Manajemen non farmakologi dapat menurunkan nyeri dengan resiko yang rendah bagi pasien dan tidak membutuhkan biaya. Menggabungkan kedua pendekatan ini merupakan cara paling efektif untuk mengurangi nyeri. Salah satu intervensi non farmakologi yang dapat dilakukan perawat secara mandiri dalam menurunkan skala nyeri arthritis rheumatoid, yaitu dengan melakukan kompres hangat jahe merah pada klien untuk menurunkan skala nyeri arthritis rheumatoid. (Saputra, 2022).

Pendekatan secara farmakologik lebih banyak digunakan dalam penatalaksanaan menurunkan skala nyeri, namun pendekatan non farmakologik merupakan pengobatan yang efektif untuk menurunkan skala nyeri, serta lebih murah (Suharko, 2020).

Dalam hal ini peran perawat sangat dibutuhkan dalam mengatasi masalah pada lansia menderita rheumatoid arthritis untuk membantu lansia dalam menyelesaikan masalah kesehatan dengan meningkatkan aktivitas kemandirian lansia serta kesanggupan keluarga dalam menjalankan peran keluarga. Adapun peran perawat dalam membantu keluarga yang anggota keluarganya menderita rheumatoid arthritis yaitu sebagai fasilitator dalam memberikan edukasi, melakukan pengaturan makan (diet) yang baik, menyarankan olahraga yang baik dan dalam memberikan penerapan terapi komplementer terhadap keluarga untuk mencegah komplikasi lebih lanjut pada penderita rheumatoid arthritis.

Puskesmas UPTD Munjuljaya merupakan salah satu puskesmas yang berada di purwakarta dengan berbagai macam pengunjung dengan macam penderita penyakit. Dimana setiap harinya pasien datang dengan berbagai keluhan. Prevalensi kasus Rheumatoid Arthritis di wilayah Kota / Kabupaten Purwakarta sebanyak 35% lansia menderita Rheumatoid arthritis. Sedangkan di wilayah Puskesmas Munjul Jaya daribulan januari sampai maret 2023 terdapat sebanyak 41 kasus yang menderita Rheumatoid Arthritis.

Berdasarkan uraian di atas bahwa peneliti tertarik untuk mempelajari kasus hipertensi pada anggota keluarga yang berada di Puskesmas UPTD Munjuljaya. Penulisan ini



bertujuan untuk menjelaskan asuhan keperawatan pada lansia dengan rheumathoid arthritis. Kejadian penderita yang mengalami keluhan Rheumathoid arthritis di Puskesmas UPTD Munjuljaya kerap sering sekali di temukan, di karenakan salah satu masih kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat yang dilakukan oleh pihak puskesmas setempat. Dimana penderita yang datang berobat ke puskesmas UPTD Munjuljaya masih bnyak yang tidak mengetahui bagaimana tehnik-tehnik yang di lakukan dalam mengatasi rheumathoid arthritis. seperti apa dan penyebabnya serta cara/tehnik untuk menurunkan skala nyeir. Bahkan di puskesmas UPTD Munjuljaya tersebut masih kurang dalam melakukan sosialisasi terhadap pasien-pasien yang datang dengan keluhan nyeri, mereka masih kurang dalam memberikan pengetahuan terhadap pasien.

Kegiatan pelatihan terapi komplementer buah naga merah ini sendiri sangat berguna dan bermanfaat bagi pasien-pasien dan keluarga, terutama bagi pasien yang telah berobat di puskesmas. Pada kegiatan pelatihan ini sendiri didalamnya adalah mempelajari bagaimana cara/tehnik dalam menurunkan tekanan darah khususnya pada anggota keluarga yang menderita.

Puskesmas UPTD Munjuljaya Purwakarta merupakan puskesmas dengan ckup bnyak pasien yang berobat di sana, sangat banyak pasien yang datang dengan keluhan hipertensi khususnya lansia, dimana untuk pasien- pasien yang berobat di puskesmas UPTD Munjuljaya masih belum tahu dan paham dengan menurunkan nyeri, serta tidak mengetahui bagaimana cara dalam menurunkan tekanan darah. Bahkan perawat yang telah bekerja di puskesmas itu sendiri masih kurang dalam memberikan sosialisasi tentang menurunkan nyeri khususnya pada lansia. Pihak puskesmas sendiri yang telah bnyak menerima pasien dengan penyakit berbagai penyakit khususnya pasien-pasien dengan keluhan rheumathoid arthritis tidak menginginkan adanya kejadian yang dapat menimbulkan kematian pada pasiennya karena diakibatkan kurang pengetahuan dan pemahaman pasien tentang penyakitnya dan kesadaran ptenaga medis dalam melakukan sosialisasi tentang rheumathoid arthritis. Dengan diadakannya penambahan ilmu Pelatihan menurunkan tekanan darah dengan non farmakologi diharapkan masyarakat/pasien yang dberobat di puskesmas uptd munjuljaya dapat lebih paham dan mengerti pada saatmendapati penyakit seperti itu.

Sejalan dengan itu, permasalahan mitra adalah :

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat/pasien yang berkunjung ke puskesmas tentang rheumathoid arthritis khususnya terjadi pada lansia
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat/pasien yang berkunjung ke puskesmas uptd munjuljaya purwakarta tentang terapi komplementer kompres hangat jahe merah

Dengan adanya permasalahan Mitra, maka pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan yaitu dengan cara memberikan pengetahuan kepada masyarakat/pasien yang berobat ke puskesmas uptd munjuljaya khususnya poli rawat jalan puskesmas uptd plered memberikan pengetahuan tentang bagaimana menurunkan nyeri dan lebih mengenal rheumathoid arthritis yang sering terjadi kepada lansia dan seperti apa pengobatannya.

## **METODE**

### **1. Judul Dan Tema Kegiatan**

- a. Judul : Penerapan Terapi Komplementer Kompres Hangat Jahe Merah Untuk Menurunkan Skala Nyeri Pada Lansia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Munjuljaya Purwakarta



- b. Tema Kegiatan : Pelatihan tentang terapi komplementer kompres hangat jahe merah dengan pendekatan non farmakologi yang didalamnya memberikan tentang pengetahuan masyarakat/pasien terhadap menurunkan skala nyeri

## 2. Tempat Dan Waktu Kegiatan PKM

- a. Tempat : pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui offline  
b. Waktu : pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dari mulai bulan april 2023 sampai juni 2023

## 3. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pasien yang berobat ke puskesmas munjuljaya purwakarta dengan jumlah 18 Orang

## 4. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di puskesmas plered purwakarta dengan jumlah pasien 18 orang. pelatihan dilakukan dengan menggunakan Link zoom yang telah dibuat oleh tim pengabdian kepada masyarakat, selama persiapan, tim pengabdian kepada masyarakat membuat group Wacth Up untuk memudahkan komunikasi selama kegiatan pengabdian masyarakat, Sebelum dilakukan pelatihan, peserta diberikan soal pre test sebanyak 8 pertanyaan dengan menggunakan Google Form, setelah itu diberikan pelatihan selama 3 hari. Setelah diberikan pelatihan peserta dilakukan post test dengan menggunakan Google Form. Hasil Pre dan Post test di lakukan rekapitulasi oleh tim pengabdian kepada masyarakat dan di umumkan ke peserta, Terdapat tiga kategori yaitu kategori nilai terbaik pre test terbaik, kategori nilai post test terbaik, kategori pasien terbaik/teraktif.

## 5. Jadwal Pengabdian Kepada Masyarakat

**Tabel 1. Jadwal Pengabdian Kepada Masyarakat**

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	<b>Persiapan</b>												
	Pertemuan : Kepala ruangan dan perawat di ruangan				x								
	Persiapan Bahan : Pembuatan Link Zoom, Soal Pre dan Post test, Link Absen, Materi, group WA pengabdian kepada masyarakat (Ketua, Anggota dan peserta)					x							
	Perizinan dan penyesuaian jadwal					x							
2.	<b>Pelaksanaan</b>					x							
	Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat					x							
	Pengolahan data					x							
	Penyusunan draf laporan						x						
3.	<b>Penulisan Laporan</b>						x						
	Laporan akhir						x						





2	Indriarti Wahyuni	Puskesmas Munjuljaya Purwakarta	5	7
3	Kholifatul Aulia	Puskesmas Munjuljaya Purwakarta	7	8
4	Latifah Ainun Azhari	Puskesmas Munjuljaya Purwakarta	4	5
5	Mukhtarotul Najiha	Puskesmas Munjuljaya Purwakarta	8	10
6	Marlina dewi	Puskesmas Munjuljaya Purwakarta	7	9
7	Nurvi Dela Puspita	Puskesmas Munjuljaya Purwakarta	5	7
8	Nur Annisa Dwi Septiani	Puskesmas Munjuljaya Purwakarta	7	10
9	Regina	Puskesmas Munjuljaya Purwakarta	7	9
10	Saripah Nur Padilah	Puskesmas Munjuljaya Purwakarta	5	7
11	Silvia Juliantari	Puskesmas Munjuljaya Purwakarta	3	7
12	Indah	Puskesmas Munjuljaya Purwakarta	8	10
13	Intan	Puskesmas Munjuljaya Purwakarta	7	8
14	Siti	Puskesmas Munjuljaya Purwakarta	9	10
15	ALIB	Puskesmas Munjuljaya Purwakarta	6	8
16	Anwar	Puskesmas Munjuljaya Purwakarta	5	7
17	Zaki	Puskesmas Munjuljaya Purwakarta	8	10
18	Aib	Puskesmas Munjuljaya Purwakarta	8	10
<b>Nilai rata-rata</b>			6,8	8,5

Capaian yang dihasilkan yaitu :

- a. Dari 18 Peserta hasil Pre tes rata-rata 6,8
- b. Setelah diberikan pelatihan terjadi peningkatan pengetahuan pasien yang datang berobat ke puskesmas dari hasil post tes menjadi 8,5
- c. Pasien-pasien menjadi meningkat pengetahuannya setelah dilakukan pelatihan dengan caraceramah dan diskusi

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan yang dilakukan pada Pasien yang berobat di



Puskesmas Munjuljaya Purwakarta dengan jumlah peserta 18 orang, sebelum dilakukan peltihan, peserta diberikan pre tes dengan jumlah soal 8 , soal tersebut mengenai pengetahuan pasien/masyarakat tentang nyeri itu seperti apa, tehnik manajemen nyeri. Dari 18 peserta yang mengikuti pre tes mendapatkan nilai rata – rata 6,8, hal ini membuktikan bahwa tingkat pengetahuan pasien masih cukup nilai rata-rata yang didapat baru 68%, setelah diberikan pelatihan selama 3 hari, pasien diberikan Pos tes, soal yang diberikan sama dengan soal pre tes sebanyak 8 soal, hasil yang didapat nilai rata-rata setelah diberikan pelatihan sebesar 8,5, hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada pasien sebesar 20%. Hasil yang didapat sangat signifikan terjadi. peningkatan pengetahuan pada pasien Pelatihan yang diberikan dengan cara ceramah dan diskusi.

### KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pengabdian kepada masyarakat, sebagai berikut :

- a. Pemahaman Pasien dapat meningkat melalui pemberian pengetahuan tentang hipertensi seperti apa
- b. Pemahaman pasien dapat meningkat melalui pemberian pengetahuan tentang menurunkan tekanan darah pada keluarga
- c. Pemahaman pasien dapat meningkat melalui pemberian pengetahuan tentang bagaimana pencegahan nyeri pada keluarga dengan therapi non farmakologi.

### SARAN

Hal yang dapat disarankan dari hasil kegiatan ini sebagai berikut :

- a. Pemberian pengetahuan tentang kasus kasus penyakit dyang menyebabkan rheumathoid arthritis dan penanganannya kepada pasien datang berobat ke puskesmas munjuljaya purwakarta
- b. Perlu diadakannya Sosialisasi kepada pasien-pasien yang telah berobat ke puskesmas munjuljaya purwakarta untuk mengevaluasi pengetahuan mereka dan untuk menambah pengetahuan mereka.
- c. Masyarakat/pasien yang telah mengetahui fungsi manajemen nyeri diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tingkat pengontrolan pada pasien yang mengalami nyeri semakin baik.
- d. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi pasien dan keluarga agar mengguakan menurunkan kadar kolesterol non farmakologi untuk mengontrol terjadinya kolesterol.

### DAFTAR REFERENSI

- [1] Agustina, N. (2022). Kompres Hangat Dengan Jahe Sebagai Metode Pengurangan Intensitas Nyeri Pada Lansia Dengan Arthritis Rheumatoid. Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia, 1(1),111-118. Diakses 10 Maret 2023.
- [2] Arisandy, W., Suherwin, S., & Nopianti, N. (2023). Penerapan Kompres Hangat Dengan Jahe Merah Pada Rheumatoid Arthritis Terhadap Nyeri Kronis. Jurnal'AisyiyahMedika, 8(1). Diakses 10 Maret 2023
- [3] Ghuftron Misbahul 2022. Efektivitas Kompres Hangat Jahe Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Pada Penderita Rheumatois Arthritis. Laporan Akhir Terbitan Fakultas



Keperawatan Universitas Jember Kampus Pasuruan Prodi D-III Keperawatan. Diakses 21 Maret 2023 Brunner & Suddarth, 2017. Buku ajar Keperawatan Keluarga Edisi 8. Volume 2, Jakarta : EGC

- [4] Kharisna, D., Adelia, G., Arfina, A., Febtrina, R., & Yanti, S. (2022, April). Penerapan Terapi Kompres Jahe Merah sebagai Upaya Penurunan Nyeri Penderita Rheumatoid Arthritis (RA). In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat: Peduli Masyarakat (Vol. 2, No. 1, pp. 75- 80). Diakses 20 Juni 2023
- [5] Saputra, R. (2022). Efektifitas Kompres Air Jahe Merah Hangat Pada Lansia Dengan Penyakit Rheumatoid Arthritis Di Panti Sosial Harapan Kita Indralaya Provinsi Sumatra Selatan. KTI terbitan Universitas Sriwijaya Fakultas Kedokteran Prodi Profesi Ners. Diakses 20 Juni 2023